

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan manajemen keuangan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior* pada pada Generasi Z di Kota Bandung. Objek penelitian sebagai variabel bebas (eksogen) dalam penelitian ini ialah *financial knowledge*(X) yang memiliki dimensi atau indikator yaitu: pemahaman dasar (*basics*), pengetahuan tentang tabungan dan pengetahuan investasi. Adapun variabel terikat (endogen) dalam penelitian ini ialah *financial behavior* (Y) dengan tiga dimensi yang terdiri dari *budget* (anggaran), *spending* (pengeluaran), dan *savings*(tabungan).

Responden dalam penelitian ini yaitu generasi Z di Kota Bandung. Di dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional study* karena pengumpulan data hanya dilakukan sekali pada satu saat (Siyoto, 2015).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1. Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan pertimbangan dalam tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan ialah menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu, biasanya ciri-ciri suatu kelompok kepentingan, seperti konsumen, penjual, organisasi atau wilayah pasar (Malhotra, 2015a). Melalui penelitian deskriptif dapat diperoleh gambaran secara rinci persepsi responden terhadap pengetahuan keuangan (X), dengan dimensi atau indikator yaitu: yaitu: pemahaman dasar (*basics*), pengetahuan tentang tabungan dan pengetahuan investasi. Adapun variabel terikat (endogen) dalam penelitian ini adalah *financial behavior* (Y) dengan tiga dimensi yang terdiri dari *budget* (anggaran), *spending* (pengeluaran), dan *savings*(tabungan).

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji kebenaran ilmu yang ada berupa konsep, prinsip, prosedur, proposisi dan praktek dari ilmu itu sendiri (Arifin, 2014). Penelitian verifikatif untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data lapangan untuk memperoleh kebenaran hipotesis yang

dibuat melalui pengumpulan data tentang pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior* pada generasi z di kota Bandung.

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan memecahkan suatu masalah. Ditinjau dari jenis penelitiannya, yaitu melakukan penelitian deskriptif dan verifikatif dengan mengumpulkan data secara langsung, metode penelitian ini termasuk dalam metode *explanatory survey*. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dengan menggunakan kuesioner, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat populasi penelitian tertentu dalam penelitian tersebut.

3.2.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah segala bentuk hal yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh informasi tentangnya dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini terdiri dari variabel bebas atau variabel *independent* (X) dan variabel terikat atau variabel *dependent* (Y). Variabel dependen yaitu variabel yang menjadi fokus utama peneliti untuk memahami dan menjelaskan variabel dependen, atau untuk menjelaskan dan memprediksi variabilitas variabel dependen (U. Sekaran, 2003). Variabel dependen adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen (Soegoto, 2008). Sementara variabel independen ialah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Soegoto, 2008) baik secara positif maupun negatif (U. Sekaran, 2003).

Dilihat dari objek penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial knowledge* sebagai variabel *independent* (X), dan *financial behavior* sebagai variabel *dependent* (Y). Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel sebagai berikut:

TABEL 3. 1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
<i>Financial knowledge</i> merupakan pengetahuan, ilmu, dan pengertian dasar seseorang mengenai finansial, untuk pengambilan keputusan finansial dan pengambilan keputusan keuangan yang baik.						
Financial Knowledge X)	pemahaman dasar (<i>basics</i>)	suatu pengetahuan mengenai bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan.	Pengetahuan dasar tentang keuangan	Tingkat Pengetahuan tentang keuangan	Interval	1
			Pengetahuan tentang kemampuan keuangan pribadi	Tingkat Pengetahuan tentang kemampuan umum keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman dan investasi		
			Pengetahuan tentang kemampuan memanfaatkan uang	Tingkat Pengetahuan tentang kemampuan memanfaatkan uang	Interval	3
			Pengetahuan tentang kemampuan mengelola aset.	Tingkat Pengetahuan tentang kemampuan mengelola aset.		
			Pengetahuan tentang laporan keuangan pribadi	Tingkat Pengetahuan membuat laporan keuangan pribadi sangat penting di lakukan	Interval	5
			Pengetahuan	Pengetahuan tabungan		

n Tabungan	diartikan sebagai pengetahuan seseorang dalam mengelola simpanan uang atau sejumlah dana yang tidak dibelanjakan pada beberapa masa tertentu..	tabungan.	tentang tabungan			
		Pengetahuan tentang manfaat menabung	Tingkat Pengetahuan tentang manfaat menabung	Interval	7	
		Pengetahuan tentang pentingnya menyediakan dana darurat.	Tingkat Pengetahuan tentang pentingnya menyediakan dana darurat	Interval	8	
		Pengetahuan tentang pinjaman.	Tingkat Pengetahuan tentang pinjaman	Interval	9	
Pengetahuan Investasi	Pengetahuan investasi adalah pengetahuan mengenai suatu tindakan pelepasan dana sekarang dengan harapan mendapatkan arus dana di masa mendatang dengan memperoleh jumlah dana yang lebih besar.	Pengetahuan tentang investasi.	Tingkat Pengetahuan tentang investasi.	Interval	10	
		Pengetahuan mengenai manfaat investasi.	Tingkat manfaat investasi	Interval	11	
		Pengetahuan mengenai kelebihan & kekurangan investasi.	Tingkat pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan dalam berinvestasi	Interval	12	

			Pengetahuan tentang jenis – jenis investasi.	Tingkat pengetahuan tentang jenis-jenis investasi	Interval	13	
<i>financial behavior merupakan kemampuan seseorang untuk merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, serta mencari dan menyimpan dana keuangannya.</i>							
<i>Financial Behavior (Y)</i>	<i>budget</i>		Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama (Ida & Dwinta, 2010).	pengaturan anggaran	Individu melakukan anggaran keuangan agar dapat digunakan selama satu bulan.	Interval	14
				Membatasi anggaran dalam pengeluaran	Individu dapat melakukan pembatasan dalam pengeluaran	Interval	15
				Menilai pembelian berdasarkan kebutuhan	Individu dapat memilih antara kebutuhan dan keinginan	Interval	16
				membayar biaya bulanan tepat waktu	Individu membayar biaya bulanan tepat waktu.	Interval	17
	<i>spending</i>	sebagai suatu pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. (Ida dan Dwinta, 2010).	Cash-flow management	Individu dapat mengatur pengeluaran uang	Interval	18	
			Menentukan skala prioritas	Individu dapat menentukan skala prioritas, bertindak rasional dalam pengeluaran uang,	Interval	19	
			Menentukan kebutuhan atau	Individu dapat menentukan bahwa	Interval	20	

		keinginan	kebutuhan harus di penuhi terlebih dahulu di banding keinginan		
		konsumsi	Individu mempertimbangkan banyak hal sebelum membeli suatu barang maupun jasa.	Interval	21
		Merencanakan sesuatu	Individu menyisihkan uang untuk ditabung	Interval	22
	<i>Savings</i> dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. (Herdjiono & Damanik, 2016)	Pendapatan	Individu menyimpan sebagian pendapatannya	Interval	23
<i>savings</i>		Menabung	Individu menabung secara rutin untuk kebutuhan di masa yang akan datang	Interval	24
		investasi	Individu menyisihkan uang bulanan untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang.	Interval	25

3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data menggunakan data primer. Data primer ialah data baru yang dikumpulkan bertujuan agar membantu memecahkan suatu masalah dalam penyelidikan atau penelitian (McDaniel Carl & Roger, 2015). Sumber data primer penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada beberapa responden dengan yang dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu melalui survey Gen Z di Kota Bandung.

Lebih detail tentang data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, dikumpulkan oleh peneliti dan disajikan pada Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut.

TABEL 3. 2
JENIS DAN SUMBER DATA

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	JENIS DATA
1	Jumlah masyarakat Kota Bandung yang berusia 20-24 tahun (Generasi Z di Kotra Bandung)	Website	Primer
2	Tanggapan generasi Z di Kota Bandung mengenai <i>financial knowledge</i>	masyarakat Kota Bandung yang berusia 20-24 tahun	Primer
3	Tanggapan generasi Z di Kota Bandung mengenai <i>financial behavior</i>	masyarakat Kota Bandung yang berusia 20-24 tahun	Primer

3.2.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1. Populasi

Populasi adalah area luas yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Darmawati et al., 2017). Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti (Hermawan, 2006:143). Populasi perlu diidentifikasi secara akurat dan tepat sejak awal penelitian. Populasi yang tidak teridentifikasi dengan baik dapat menyebabkan kesimpulan penelitian yang salah. Hasil penelitian ini mungkin tidak informatif karena penentuan populasi yang tidak akurat (Hermawan, 2006:143). Berdasarkan pengertian mengenai populasi, maka populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z Kota Bandung yang berusia 20-24 tahun memiliki jumlah sebesar yaitu 252.914 jiwa pada tahun 2020 (B.Statistik, 2020).

3.2.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sunyoto, 2013). sampel adalah sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh

suatu populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau dapat mewakili populasi, artinya semua sifat dan karakteristik populasi dapat tercermin dalam sampel. Masalah utama dengan sampel adalah menjawab pertanyaan apakah sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi. Indikator penting dari desain sampel uji adalah sejauh mana sampel mewakili karakteristik populasi. (Uma Sekaran & Bougie, 2016).

Selanjutnya untuk mendapatkan besaran jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus pengambilan sampel dari Slovin. Rumus Slovin ialah rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel minimum suatu survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali sehingga di perlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi mewakili keseluruhan populasi (Hidayat, 2022).

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, yaitu rumus Slovin (Janti, 2014) yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya untuk tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{252.914}{1 + 252.914 (0,1)^2}$$

$$n = 99,96 = 100$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yaitu sebesar 10% atau sebesar 0,1. Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan biaya maka tingkat kesalahan ini dipilih. Dalam rumus Slovin, tingkat kesalahan 10% masih dapat digunakan.

Berdasarkan hasil yang didapat dari Rumus Slovin di atas, maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 99,96 dibulatkan menjadi 100 orang.

3.2.4.3. Teknik Sampling

Sampling atau penarikan sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen yang cukup dari suatu populasi sehingga pemahaman tentang sifat atau karakteristik sampel yang diteliti dapat digeneralisasikan ke dalam elemen populasi (O’Gorman & MacIntosh, 2012). Pengambilan sampel dilakukan karena membuat penelitian menjadi lebih murah, cepat dan akurat (A. Hermawan, 2006).

Terdapat jenis teknik yang dapat digunakan untuk menarik sampel yaitu *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik yang tidak menggunakan kesempatan prosedur seleksi sampel. Individu bergantung pada penilaian pribadi peneliti (Malhotra, 2015b).

Populasi pada penelitian ini adalah populasi bergerak atau mobile population, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Beberapa langkah yang harus diambil dalam teknik *purposive sampling* adalah:

1. Generasi Z yang berdomisili di kota Bandung
2. Berusia antara 20-24 Tahun

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Teknik pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian (Uma Sekaran, 2014). Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data primer dengan menyebarkan seperangkat kuesioner atau pernyataan tertulis tentang karakteristik responden, pengalaman pasca kunjungan mereka, dan implementasinya *financial knowledge* serta *financial behavior*. Kuesioner akan ditujukan kepada generasi Z di kota Bandung.

3.2.6. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data sangat penting dalam penelitian karena menjelaskan variabel yang diteliti dan berfungsi untuk membentuk hipotesis. Berbagai metode pengumpulan data tidak selalu mudah, dan proses pengumpulan data seringkali melibatkan pemalsuan data. kualitas yang baik. Untuk menguji kelayakan alat penelitian yang dibagikan kepada responden dilakukan dua tahap pengujian yaitu uji validitas dan

uji reliabilitas. Keberhasilan kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid dan *reliable*, sehingga data yang dibutuhkan untuk penelitian harus valid dan *reliable*,

Dalam penelitian ini digunakan data interval yaitu data yang mewakili jarak antara satu sama lain, dan data dengan bobot yang sama digunakan, serta digunakan skala pengukuran *semantic differential scale*. Uji validitas dan reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software komputer *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 26.0 for Windows*.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Validitas mengacu pada ketepatan penggunaan suatu indikator untuk menjelaskan makna dari konsep yang diteliti. Sementara itu, reliabilitas berkaitan dengan konsistensi indikator (Priyono, 2016).

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yang membuktikan seberapa baik hasil penggunaan yang diperoleh sesuai dengan teori yang menjadi tujuan tes tersebut (U. Sekaran, 2003). Hal ini dinilai dengan menggunakan validitas konvergen dan validitas diskriminan, dimana skor yang diperoleh untuk setiap butir soal dikorelasikan dengan skor total untuk menentukan validitas. Skor total ini adalah nilai yang diperoleh dari skor total seluruh item. Berdasarkan pengukuran statistik, jika skor dari semua item yang dinilai secara konseptual ditemukan berkorelasi dengan skor total, ukuran tersebut dapat dianggap valid. Validitas suatu instrumen dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Langkah berikutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan terhadap taraf signifikan tertentu, artinya ada koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n-1$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$)
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$)

Pengujian validitas digunakan agar bisa mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur. Pada penelitian ini akan diuji validitas dari instrument *financial knowledge* sebagai variabel X dan *financial behavior* sebagai variabel Y.

Berdasarkan kusioner yang diuji kepada 25 responden dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat bebas $df = n-2 = 25-2=23$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.396 dari tabel hasil pengujian validitas. Pernyataan-pernyataan yang diajukan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berikut ini Tabel 3.3 mengenai Hasil Pengujian Validitas Variabel X (*Financial Knowledge*).

TABEL 3.3
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL X
(FINANCIAL KNOWLEDGE)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pemahaman dasar (<i>basics</i>)				
1.	Saya mengetahui bahwa pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang	0.764	0.396	Valid
2.	Saya memahami dengan baik tentang pengetahuan umum keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman serta investasi.	0.785	0.396	Valid
3.	Saya mengetahui cara mengelolakeuangan yang baik dan bijaksana karen engelolaan keuangan yang baik dapat membantu membuat	0.774	0.396	Valid

4	perencanaan jangka pendek dan jangka panjang Saya memahami apa saja manfaat pengelolaan keuangan	0.797	0.396	Valid
5	Untuk menghemat pengeluaran sehari-hari, maka saya membuat laporan keuangan pribadi sangat penting saya lakukan	0.812	0.396	Valid
Pengetahuan Tabungan				
6.	Saya mengetahui pemahaman tentang menabung dan pentingnya menyediakan dana untuk keperluan mendesak dan untuk keperluan yang akan datang	0.762	0.396	Valid
7	Saya memahami manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan	0.793	0.396	Valid
8	Pemahaman saya tentang pentingnya menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga dalam kehidupan sehari-hari	0.846	0.396	Valid
9	Saya mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit atau pinjaman	0.807	0.396	Valid
Pengetahuan Investasi				
10.	Saya mengetahui apa itu investasi serta pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum seorang investor melakukan investasi	0.819	0.396	Valid
11.	Saya melihat peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya di masa yang akan datang.	0.868	0.396	Valid
12	Sebelum berinvestasi, mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil	0.774	0.396	Valid
13	Saya mengetahui berbagai jenis investasi (deposito, saham, emas, tanah, properti, dll)	0.779	0.396	Valid

Sumber : Hasil Pengolaan Data (Menggunakan SPSS 26.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.3 diatas dilihat bahwa semua pernyataan yang diberikan kepada responden pada saat pengujian validitas seluruhnya dinyatakan valid dikarenakan r_{hitung} lebih besar r_{tabel} sehingga pernyataan yang ada di atas dapat dijadikan alat ukur. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dimensi pengetahuan investasi dengan pernyataan “Saya melihat peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya di masa yang akan datang.” dengan r_{hitung} 0.868 memiliki nilai tertinggi dan nilai terendah

terdapat pada dimensi Pengetahuan Tabungan dengan pernyataan “Saya mengetahui pemahaman tentang menabung dan pentingnya menyediakan dana untuk keperluan mendesak dan untuk keperluan yang akan datang.” memiliki r_{hitung} 0.762 sehingga dapat ditafsirkan bahwa korelasinya cukup tinggi. Berikut ini Tabel 3.4 mengenai Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (*Financial Behavior*).

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL Y
(FINANCIAL BEHAVIOR).

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Budget				
1.	Saya merasa penganggaran bermanfaat agar penggunaan uang lebih terarah dan menghindari pemborosan	0.723	0.396	Valid
2.	Membatasi pengeluaran bulanan adalah hal yang penting dilakukan	0.732	0.396	Valid
3.	Pendapatan yang saya terima, saya sisihkan terlebih dahulu untuk tabungan/investasi, dan sisanya untuk konsumsi	0.806	0.396	Valid
4.	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu (Misalnya: Tagihan PLN, Pulsa pascabayar, Tagihan PDAM, dll)	0.773	0.396	Valid
Spending				
5.	Untuk menghemat pengeluaran sehari-hari saya, maka membuat laporan keuangan pribadi sangat penting saya lakukan.	0.877	0.396	Valid
6.	Saya bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan, seperti : berhemat, menentukan skala prioritas, bertindak rasional dalam pengeluaran uang, dan patuh pada prinsip biaya dan keuntungan	0.913	0.396	Valid
7.	Kebutuhan harus di penuhi terlebih dahulu di banding keinginan	0.832	0.396	Valid
8.	Sebelum saya berbelanja, saya mencari informasi harga barang yang ingin saya beli di berbagai tempat belanja	0.866	0.396	Valid
Savings				
9.	Saya menabung untuk travelling/ menonton di bioskop/ nongkrong di kafe/ apapun yang bersifat hiburan (entertainment) .	0.890	0.396	Valid
10.	Saya selalu menyimpan sebagian pendapatan yang saya peroleh secara rutin untuk kebutuhan di masa yang akan datang	0.830	0.396	Valid
11.	Saya selalu menabung secara rutin untuk keperluan yang tidak terduga	0.844	0.396	Valid
12.	Selalu menyisihkan penghasilan tiap	0.757	0.396	Valid

bulannya untuk berinvestasi dan untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang

Sumber : Hasil Pengolaan Data (Menggunakan SPSS 26.0 for Windows).

Berdasarkan Tabel 3.4 semua pernyataan di atas bisa dinyatakan valid dikarenakan r_{hitung} lebih besar r_{tabel} berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa dimensi *Spending* dengan pernyataan “Saya bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan, seperti : berhemat, menentukan skala prioritas, bertindak rasional dalam pengeluaran uang, dan patuh pada prinsip biaya dan keuntungan” memiliki r_{hitung} tertinggi dengan nilai 0.913 sedangkan dimensi *Budget* dengan pernyataan “Saya merasa penganggaran bermanfaat agar penggunaan uang lebih terarah dan menghindari pemborosan” memiliki r_{hitung} terendah dengan nilai 0.723.

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh yang mana data bebas dari kesalahan sehingga dapat menjamin pengukuran yang konsisten sepanjang waktu dalam seluruh instrumen. Dengan kata lain, reliabilitas adalah ukuran kestabilan dan konsistensi suatu konsep instrumen pengukuran dan membantu menilai kualitas pengukuran tersebut (Sekaran, 2003:203).

Malhotra (2015:226) mendefinisikan reliabilitas sebagai sejauh mana suatu ukuran bebas dari kesalahan acak. Reliabilitas dinilai dengan cara menentukan hubungan antara skor yang diperoleh dari skala administrasi yang berbeda. Jika koneksinya tinggi, kita dapat mengatakan bahwa skalanya dapat diandalkan karena memberikan hasil yang konsisten dan dikatakan reliabel . Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber : (Uma Sekaran & Bougie, 2016)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σt^2 = varians total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Item instrumen dalam keputusan pengujian reliabilitas ialah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang akan diteliti dapat dikatakan reliabel jika koefisien internal seluruh item $(n) > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5%.
2. Item pertanyaan yang akan diteliti dapat dikatakan tidak reliabel jika koefisien internal seluruh item $(n) < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan kusioner yang diuji kepada 25 responden dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat bebas $df = n-2=25-2=23$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.396 dari tabel hasil pengujian reabilitas. Pernyataan-pernyataan yang diajukan reliable apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berikut ini Tabel 3.5 mengenai Hasil Pengujian Reabilitas Variabel X dan Y sebagai berikut:

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS.

No	Variabel	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Keterangan
1	<i>Financial Knowledge</i>	0.952	0.396	Reliabel
2	<i>Financial Behavior</i>	0.956	0.396	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data (Menggunakan SPSS 26.0 *for Windows*).

sehingga dapat dikatakan bahwa dimensi realibel atau bahwa dimensi tersebut konsisten digunakan di mana saja dan kapan saja

3.2.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah menganalisis data yang dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan didukung oleh data (Sekaran, 2003:32). Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan informasi yang berguna dan menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian sehingga metode analisis data ditujukan untuk menguji hipotesis dan memecahkan masalah.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kusioner. Kusioner ini diisi oleh penulis berdasarkan variabel yang termasuk dalam penelitian. Pada penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, tindakan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Pemilihan data, hal ini dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data yang terkumpul.

3. Tabulasi data. Dalam penelitian ini, data ditabulasikan dengan langkah-langkah berikut:
 - a. Memasukan data ke program Microsoft Office Excel
 - b. Memberi skor pada setiap item
 - c. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - d. Menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian

Pada penelitian ini akan diteliti pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior*. Penelitian ini menggunakan skala *semantic differential scale* dimana biasanya menunjukkan skala tujuh poin dengan atribut bipolar untuk mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden. Data yang diperoleh adalah data interval. Rentang dalam penelitian ini yaitu skala 7 angka seperti pada Tabel 3.3 Skor Alternatif berikut ini.

TABEL 3. 3
SKOR ALTERNATIF

Alternatif Jawaban	Sangat Tinggi/ Sangat Baik/ Sangat Puas	Rentang Jawaban						Sangat Rendah/ Sangat Buruk/ Sangat Tidak Puas
		1	2	3	4	5	6	
	Positif							Negatif

Sumber: Modifikasi dari Sekaran dan Bougie (2016)

Untuk mengategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden sebagai berikut.

TABEL 3. 4
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangan
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali, 1985

4. Analisis data Kegiatan ini dilakukan dengan mengolah data yang diperoleh kemudian menganalisisnya dengan menginterpretasikan data hasil perhitungan dengan menggunakan rumus statistik.

3.2.7.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari hubungan antar variabel melalui analisis korelasi dan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa menguji signifikansinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam data penelitian yaitu memberikan informasi dan data tentang pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior*. Proses pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya: persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif pada ketiga variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Analisis Tabulasi Silang (*Cross Tabulation*), adalah analisis yang dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan deskriptif antara dua variabel atau lebih dalam data yang diperoleh (Mahotra, 2015). Analisis ini biasanya menyajikan data dalam bentuk tabel yang terdiri dari baris dan kolom. Data yang digunakan untuk tabulasi silang adalah data berskala nominal atau kategoris (Ghozali, 2014). *Cross tabulation* merupakan metode yang menggunakan uji statistik untuk mengidentifikasi dan menentukan korelasi antara dua variabel atau lebih. Jika variabel tersebut memiliki hubungan satu sama lain, ada tingkat ketergantungan dan pengaruh timbal balik. Artinya, perubahan satu variabel mempengaruhi yang lain. Format tabulasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5 Tabel Tabulasi Silang (*Cross Tabulation*) di bawah ini.

TABEL 3. 5
TABEL TABULASI SILANG (CROSS TABULATION)

Variabel Kontrol	Judul (Identifikasi/Karakteristik/Pengalaman)	Judul (Identifikasi/Karakteristik/Pengalaman)				Total	
		Klasifikasi (Identifikasi/Karakteristik/Pengalaman)					
		F	%	F	%	F	%
Total Skor							
Total Keseluruhan							

2. Skor ideal adalah skor yang diharapkan secara ideal untuk jawaban atas pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner, dibandingkan dengan skor keseluruhan untuk menentukan kinerja variabel. Penelitian atau survei memerlukan alat atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel selama studi penelitian atau survei. Jumlah soal yang dimasukkan dalam penelitian cukup banyak sehingga memerlukan skoring untuk memudahkan proses evaluasi dan membantu dalam proses analisis data yang ditemukan. Rumus yang digunakan dalam skor ideal yaitu sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

3. Tabel analisis deskriptif, dimana penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, meliputi: 1) Analisis deskriptif variabel Y, dimana variabel Y berfokus pada penelitian *financial behavior*; 2) Analisis Deskriptif Variabel X, dimana variabel X berfokus pada *financial knowledge*. Metode yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil perhitungan, kriteria interpretasi persentase yang digunakan diambil dari 0% sampai 100%. Format analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.6 Analisis deskriptif sebagai berikut.

TABEL 3. 6
ANALISIS DESKRIPTIF

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Total	Skor Ideal	Total Skor Per-Item	% Skor
Skor						
Total Skor						

Sumber : Modifikasi dari Sekaran dan Bougie (2016)

Setelah mengklasifikasikan hasil perhitungan sesuai dengan kriteria interpretasi, ditarik garis kontinum dan dibagi menjadi tujuh tingkatan, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, sedang, cukup rendah, rendah, dan sangat rendah. Tujuan dibuatnya garis kontinum ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dan membandingkan setiap skor total tiap variabel untuk memperoleh gambaran variabel *financial behavior* (Y) dan *financial knowledge* (X). Rancangan langkah-langkah pembuatan garis kontinum dijelaskan sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

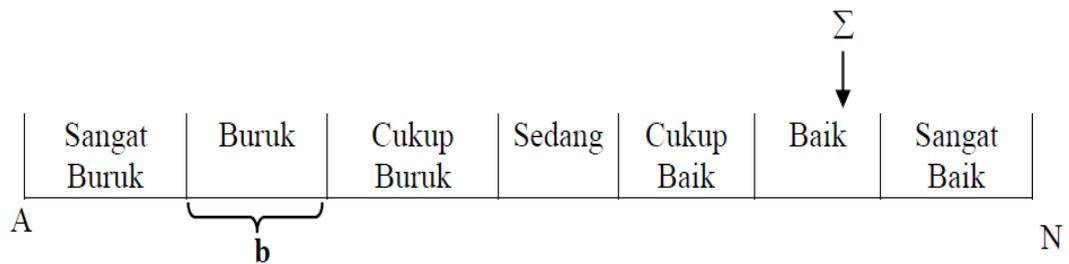
Kontinum Tertinggi = Skor Tertinggi × Jumlah Pernyataan × Jumlah Responden

Kontinum Terendah = Skor Terendah × Jumlah Pernyataan × Jumlah Responden

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkat

Skor Setiap Tingkatan = $\frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$

3. Membuat garis kontinum serta menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (rating scale) dalam garis kontinum ($\text{Skor} / \text{Skor Maksimal} \times 100\%$). Penggambaran kriteria bisa dilihat dari Gambar 3.1 mengenai Garis Kontinum Penelitian *Perceived risk* dan *Continuance intention* berikut ini:



GAMBAR 3. 1

**GARIS KONTINUM PENELITIAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN
*FINANCIAL BEHAVIOR***

Keterangan:

a = Skor minimum

Σ = Jumlah perolehan skor

b = Jarak interval

N = Skor ideal Teknik Analisis Data Verifikatif

3.2.7.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Setelah semua data yang diperoleh dari seluruh responden terkumpul dan dilakukan analisis deskriptif, maka akan dilakukan analisis selanjutnya yaitu analisis data verifikatif. Penelitian verifikatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji kebenaran ilmu yang ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, proposisi, dan praktek ilmu itu sendiri, dengan demikian tujuan penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan kebenaran suatu hipotesis. yang diwujudkan melalui pengumpulan data lapangan (Arifin, 2014).

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan korelasi dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana karena penelitian ini menganalisis dua variabel. Analisis regresi linear sederhana ialah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana arah hubungan antara variabel *financial knowledge* (independen) serta variabel *financial behavior* (dependen) apakah akan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan (Larassita, 2019).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data populasi berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Tujuan lain dari pengujian normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tujuan menguji suatu uji statistik yang dapat menentukan kemungkinan (probabilitas) himpunan nilai yang diamati untuk setiap kategori variabel selain dari nilai yang ditentukan dari variabel tersebut. distribusi, caranya adalah dengan membaca interpretasi histogram, yaitu data berdistribusi normal jika semua titik sebar yang diperoleh berada di sekitar garis lurus.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan membuat hipotesis:

Ho: Data residual terdistribusi normal

Ha: Data residual terdistribusi tidak normal

Apabila hasil dari nilai signifikansinya melebihi atau lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini melihat bagaimana pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y), apakah pengaruhnya berbanding lurus atau berbanding terbalik. Uji ini sering digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier atau korelasi.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier. Uji ini digunakan untuk prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 (uji linieritas). Kedua variabel dikatakan linier jika signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga pengambilan keputusan berbentuk relasional linier. Sedangkan jika signifikansi dibawah 0,05 maka pengambilan keputusan berupa tidak terdapat hubungan yang linear dari kedua variabel tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari satu pengamatan residual ke pengamatan lainnya. Jika penyimpangan dari sisa satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glesier. Kriteria tes Glesier adalah:

- Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

3.2.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan agar bisa mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya (Sugiyono, 2007). Rumus dari analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Kriteria/ Dependen

X = Variabel Prediktor/ Independen

a = *intercept* atau konstanta

b = *slope* atau koefisien variabel X

ε = *error term* atau tingkat kesalahan

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ialah sarana pengujian apakah pernyataan yang dihasilkan dari kerangka teori yang berlaku telah diteliti (U. Sekaran, 2003). Rancangan analisis untuk menguji hipotesis yang dirumuskan harus menggunakan uji statistik yang sesuai. Mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel yang akan dicari. Korelasi adalah angka yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hipotesis yang akan di uji pada penelitian ini ialah *financial knowledge* (variabel X) sebagai variabel bebas berpengaruh positif terhadap tingkat *financial behavior* (variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus uji-F dan uji-t.

3.2.8.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi regresi. Rumus yang digunakan untuk uji-F ini adalah::

$$F = \frac{JK (\text{Reg})/k}{JK (S)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono,2009:91)

Uji F pada penelitian ini di gunakan dengan menggunakan *software* SPSS V.26.0 *for windows* dan data diambil dari hasil keluaran tabel Anova, kemudian dilakukan pengujian dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel. Uji menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan langkah-langkah sebagai berikut::

1. Merumuskan hipotesis:
 - a. H_0 : Regresi tidak berarti
 - b. H_a : Regresi berarti
2. Menentukan F hitung dan signifikansi.

Dari output tabel Anova dapat dilihat hasil perolehan F hitung dan signifikansinya.

3. Menentukan F tabel.

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas)= 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

4. Kriteria pengujian:
 - a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima
5. Membuat kesimpulan

Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , dan kesimpulannya akan didapat dari kriteria pengujian. Jika H_0 diterima, maka hasilnya dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti, sebaliknya jika H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti.

3.2.8.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Selain uji F, perlu juga dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kiri dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Rumus untuk menguji uji t ini yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Sugiyono (2009:184)

Keterangan :

$$S_{b_i} = \sqrt{S_{b^2}}$$

$$S_{b^2} = \frac{S^2_{yx}}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

$$S^2_{yx} = \frac{\sum (y - \hat{y})^2}{(n-2)}$$

$$S_{b^2} = \text{Varians}$$

Data hasil Uji t bersumber pada *output* tabel *One-Sample Test*, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara:

1. Merumuskan Masalah

$H_0 : \beta = 0$, *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*.

$H_1 : \beta > 0$, *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*.

2. Menentukan signifikansi. Dari *output* tabel *One-Sample Test* dapat dilihat hasil perolehan dan signifikansinya.
3. Menentukan hasil uji t dapat dilihat pada tabel statistik, dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas)= 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.
4. Kriteria pengujian:
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
5. Membuat kesimpulan
Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian.